

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara transaksi pembayaran non tunai dan jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) di Indonesia selama periode Q1 2017 hingga Q4 2024. Variabel independen yang digunakan meliputi Nilai Transaksi Kartu Debit dan ATM (X1/NDA), Nilai Transaksi Kartu Kredit (X2/NK), Nilai Transaksi Uang Elektronik (X3/NUE), dan Nilai Transaksi Mobile Banking (X4/MBK), sedangkan Jumlah Uang Beredar M1 digunakan sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk data runtun waktu kuartalan sebanyak 32 observasi yang bersumber dari Bank Indonesia dan BPS-Statistics Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan Pearson Correlation Analysis dengan bantuan EViews untuk mengidentifikasi arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan linear antara masing-masing instrumen pembayaran non tunai dengan M1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel transaksi pembayaran non tunai memiliki hubungan positif dan signifikan dengan M1 pada tingkat signifikansi 5%. Nilai Transaksi Kartu Debit dan ATM (NDA) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,7790, Nilai Transaksi Kartu Kredit (NK) sebesar 0,5328, Nilai Transaksi Uang Elektronik (NUE) sebesar 0,9531, dan Nilai Transaksi Mobile Banking (MBK) sebesar 0,8887. Nilai Transaksi Uang Elektronik (NUE) menunjukkan hubungan paling kuat dengan M1, diikuti oleh Mobile Banking (MBK), Kartu Debit dan ATM (NDA), serta Kartu Kredit (NK).

Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan instrumen pembayaran non tunai memiliki keterkaitan yang signifikan dengan dinamika jumlah uang beredar dalam arti sempit di Indonesia, sejalan dengan perkembangan digitalisasi sistem pembayaran dan peningkatan mobilisasi dana pada rekening transaksi.

Kata Kunci: *Jumlah Uang Beredar M1, Transaksi Kartu Debit dan ATM, Transaksi Kartu Kredit, Transaksi Uang Elektronik, dan Transaksi Mobile Banking*